BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari suatu keinginan, salah satunya manusia sebagai makhluk individual dan sosial selalu mempunyai keinginan untuk meningkatkan kemajuan serta taraf hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan hidupnya selalu ingin terpenuhi dengan berbagai macam cara. Supaya keinginan tersebut tercapai dengan baik, Allah memerintakan kepada makhluk-nya agar berusaha dan berkarya supaya mendapatkan rezeki yang halal dan baik[1].

Telah banyak ahli yang meninjau sifat dasar manusia itu sendiri. Ada ahli yang melihat manusia sebagai makhluk individual, dan ada ahli yang melihat manusia sebagai makhluk sosial. Yang di maksud manusia sebagai makhluk individual yaitu manusia yang mempunyai hubungan dengan dirinya sendiri dan tidak peduli dengan makhluk di sekitarnya mereka hanya mementingkan dirinya sendiri. Dan yang dimaksud manusia sebagai makhluk sosial yaitu adanya hubungan manusia dengan sekitarnya, yaitu adanya dorongan pada manusia untuk mengabdi kepada masyarakat.[2]

Seseorang layak untuk mendapatkan predikat yang terpuji seperti potensial, aktif, dinamis, dan produktif atau professional semata-mata karena

[1] Muhammad Abdul Jawwad, Rahasia sukses Manajemen Rasulullah, (Surakarta : Al jaded ,2009) ,29.
[2] Bimo Walgito, *Psikologi sosial* (suatu pengantar), (Yogyakarta : Andi, 1978) ,21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi kerjanya. Istilah kerja dalam Islam bukan semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tak kenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara.

Dengan kata lain orang yang bekerja adalah mereka yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat, dan negara tanpa menyusahkan orang lain. Tetapi tidak sedikit pula orang yang belum mendapatkan pekerjaan (masa tunggu kerja). Masa tunggu kerja bagi lulusan perguruan tinggi bisa juga disebut pengangguran tenaga kerja terdidik. Pengangguran tenaga kerja terdidik *(structural)* yaitu keadaan dimana pengangguran yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang di tentukan pembuka lapangan kerja.[3]

Seseorang bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan, serta minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka akan dipastikan ia akan kurang semangat dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun diperlukan adanya kesesuaian dari pekerjaan

[3] Sadono, Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),328-330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mereka lakukan dengan apa yang ada didalam diri individu yang bersangkutan[4].

Sikap kerja keras dan berusaha untuk mengubah nasib dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan merupakan anjuran dan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Agama merupakan motivasi bagi seseorang dalam memunculkan minat kerja, Islam menyuruh manusia bekerja dan mengubah nasibnya sendiri. Manusia wajib berusaha dan berikhtiar untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagian masing-masing, memang hanya manusia yang mau berusaha, bekerja keras, dan sungguh-sungguh yang akan meraih prestasi, baik kesuksesan hidup didunia maupun di akhirat.

Pada kenyataan nya minat memang penting dimiliki oleh individu. Arti dari minat adalah suatu kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang mereka inginkan[5].

Jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam melakukan pekerjaannya, orang tersebut akan belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kemampuan untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Menurut

[4] Bimo walgito, *Bimbingan dan konseling studi dan karier*. (Yogyakarta : Andi, 2010), 201.
[5] Amin Budiamin, *“,Pengendalian kecocokan minat dan hasil kerja”*, Compaibility Mode,pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Slameto minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.[6]

Selain minat yang kuat, keterampilan juga penting dimiliki oleh individu dalam mendapatkan pekerjaan. Menurut Dunnette keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.[7] Ketampilan bisa berupa keterampilan secara teknik, social, maupun konseptual.

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai salah satu insitusi lembaga pendidikan yang telah mendidik mahasiswanya untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan ekonomi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Selama kurun tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 Jurusan Ekonomi Syariah telah meluluskan alumni sebanyak 380 mahasiswa.[8]

Lamanya masa tunggu dalam hal pekerjaan antara alumni satu dengan alumni lainnya berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi masa tunggu tersebut. Minat bekerja pada seorang individu dapat mempengaruhi lamanya seseorang dalam mendapatkan pekerjaan. Seorang individu yang mempunyai minat bekerja akan lebih berusaha untuk mendapatkan suatu pekerjaan dibandingkan dengan alumni yang tidak mempunyai minat untuk bekerja.

---

[6] Syaiful Bahri Dzamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 157.
[7] Dunnete, *Management* (Jakarta: Airlangga, 1976), 33.
[8] Akademik FEBI UINSA, Data wisudawan Ekonomi Syariah, 24 agustus 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan yang dimiliki oleh alumni juga berpengaruh terhadap masa tunggu bekerja.

Keterampilan yang dimiliki oleh alumni meliputi beberapa hal yaitu dalam hal teknis, hubungan sosial maupun konseptual. Beberapa lowongan pekerjaan dalam suatu perusahaan seringkali mencantumkan persyaratan yang berhubungan dengan keterampilan seorang individu, misalnya dapat mengoperasikan komputer, mampu bekerja dalam team, dan lain-lain. Beberapa alumni yang memiliki keterampilan tersebut memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dan masa tunggu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Faktor Minat Kerja dan Keterampilan terhadap Masa Tunggu Kerja Lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu kerja lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya secara simultan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah terdapat pengaruh minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu kerja lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu kerja lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya secara simultan.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh minat kerja dan keterampilan terhadap masa tunggu kerja lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan penulis lakukan ini, diharapkan memiliki manfaat dan berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain, sebagai bahan referensi untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang pengaruh minat dan keterampilan terhadap masa tunggu lulusan ekonomi syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan serta tambahan pemahaman dan kelimuan tentang pengertian minat kerja, keterampilan serta faktor apa saja yang mempengaruhi masa tunggu lulusan Ekonomi Syariah.

b) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id